

SKRIPSI

POLA HUBUNGAN KERJA PATRON KLIEN IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN SONGKET DI DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR



M ALINAPIAH

07021381419108

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

POLA HUBUNGAN KERJA PATRON KLIEN IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN SONGKET DI DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



M ALINAPIAH

07021381419108

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**POLA HUBUNGAN KERJA PATRON KLIEN IBU RUMAH
TANGGA PENGRAJIN SONGKET DI DESA LIMBANG
JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:
M ALINAPIAH
07021381419108

Indralaya, 31 Juli 2019

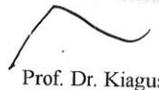
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP 195808251982031003


Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.
NIP 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pola Hubungan Kerja Patron Klien Ibu Rumah Tangga Pengrajin Songket di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Indralaya, 31 Juli 2019

Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP 195808251982031003

Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugrahani, M.Si.
NIP 196010021992032001

2. Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP 195910241985032002

3. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alinapiah
NIM : 07021381419108
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : POLA HUBUNGAN KERJA PATRON KLIEN IBU RUMAH
TANGGA PENGRAJIN SONGKET DI DESA LIMBANG
JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR
Alamat : Jln. Lintas Timur KM 43 Desa Meranjat III Kecamatan
Inderalaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir
No. Hp : 0813 6897 4354

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri. Disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme). Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 1 Agustus 2019
Yang buat pernyataan.



M. ALINAPIAH
NIM 07021381419108

Universitas Sriwijaya

Motto dan Persembahan

Motto:

“Never Say Never In Our Life

Because

ALLAH SWT

No 1 “

Terucap syukur pada MU ya Allah

Kupersembahkan karya kecilku ini

Kepada:

- ❖ *Allah SWT & Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya*
- ❖ *Kedua Orang Tua kandungku*
- ❖ *Adikku yang selalu kusayangi Eva Utami*
- ❖ *Dosen FISIP UNSRI. Terima Kasih atas bimbingan dan ilmu selama pendidikan*
- ❖ *Almamater yang kubanggakan*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala puji bagi Allah SWT, berkat Rahmat, Nikmat, Hidayah, dan Karunia_Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pola Hubungan Kerja Patron Klien Ibu Rumah Tangga Pengrajin Songket Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir". Tidak lupa juga penulis haturkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Kepada kedua orang tua kandungku tercinta yang telah mendo'akan, membiayai dan memberikan dukungan yang tiada hentinya untuk keberhasilanku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangannya, hal ini mengingat keterbatasan baik ilmu maupun pengalaman yang penulis miliki. Selama penulis menjalankan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira Soraida, S. Sos., M. Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku dosen pembimbing I yang selalu bijaksana dan baik hati di sela-sela kesibukannya bersedia memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat dan motivasi untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sangat baik dan sabar memberikan bimbingan serta nasehat dan motivasi dan juga ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan Ilmu dan Pengetahuan untuk penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
10. Bapak Baihaki selaku Kepala Desa Limbang Jaya serta perangkat desa yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk peneliti mengambil data selama proses penyusunan skripsi di Desa Limbang Jaya
11. Ibu-ibu penenun yang telah dengan sangat ramah berbincang dan sangat menerima peneliti dalam proses pengambilan data saat peneliti terjun langsung ke desanya.
12. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungannya untukku serta para sahabat seperjuangan di kampus tercinta S1 Jurusan Sosiologi baik itu kampus Palembang dan Indralaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha yang telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, Juli 2019

M Alinapiah
07021381419108

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “ Pola Hubungan Kerja Patron klien Ibu Rumah Tangga Pengrajin Songket Di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir “, permasalahan dalam penelitian ini yaitu penenun songket mayoritas merupakan ibu rumah tangga, hal ini menimbulkan hubungan kerja di antara masyarakat, pengrajin songket dengan pemilik modal dan berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Hal ini dapat terjadi di karenakan adanya pola hubungan kerja patron klien yang terjadi pada masyarakat Di desa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola hubungan kerja patron klien ibu rumah tangga pengrajin songket yang terjadi di desa Limbang Jaya serta factor-factor apa saja yang mempengaruhi pada pola hubungan kerja patron klien ini sehingga bisa berlangsung lama. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini di pilih secara *purposive* dengan mengambil 8 informan penenun songket, 1 pengusaha songket, 1 kepala desa Limbang Jaya dan 1 kepala dusun di Desa Limbang Jaya. Teori yang di gunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori dari James Scoot yakni Pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental antara patron dan klien. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah adanya pola hubungan kerja patron klien yang terjadi antara penenun songket dengan pemilik bahan baku benang songket yang cenderung menguntungkan dan bahkan cenderung eksploitasi para penenun karena hasil yang di terima penenun tidak sesuai di bandingkan dengan yang telah dikerjakan si penenun. serta factor yang mempengaruhi pola hubungan kerja ini dapat berlangsung lama yakni tidak adanya pekerjaan lain yang bisa di lakukan ibu rumah tangga ini untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Pola Hubungan Kerja Patron Klien, Penenun Songket, Pemilik Bahan Baku Songket

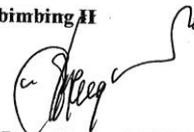
Pembimbing I



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Mengetahui,

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

This research is titled "Working Relationship Pattern of Patron Clients of Songket Craftsmen Housewives in Limbang Jaya Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir District". Problem statement in this research is a fact that majority songket weaver are a housewife that leads to working relationships between communities, Songket craftsmen with capital owners that lasts for a long time. This occur because of the pattern of patron client relations in the community in the village. This study aims to determine what is the pattern of patron client relation songket craftsman housewives that occurred in Limbang Jaya village and what factors influence the pattern of patron employment relationships of these clients so that it can last long. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation, deep interview, and documentation. Object sample in this study were selected purposive by taking 8 songket weaver informants, 1 songket entrepreneur, 1 village head of Limbang Jaya and 1 hamlet head in Limbang Jaya Village. The theory used to analyze this research is the theory of James Scoot namely the exchange of relations between the two roles expressed as special case of bonding that involves instrumental friendship between patrons and clients. The result of this study shows that there is a pattern of patron client relationships between songket weavers and owners of songket yarn that tend to be profitable and even tend to be exploited because the weavers earn inappropriate salary to their work, and the factors that influence this pattern of employment relations can last a long time is that there is no other work to be done for helping her husband fulfill the family's economic needs.

Keywords: Pattern of Client Patron Employment, Songket weavers, Songket Raw Material Owner

Approved By,

Advisor I



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II

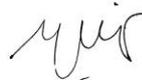


Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Head of Sociology Department

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	3
Halaman Persetujuan	4
Halaman Pernyataan	5
Motto Dan Persembahan	6
Kata Pengantar	7
Ringkasan.....	10
Summary	11
Daftar Isi	12
Daftar Tabel	15
Daftar Bagan	16
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	17
1.2. Rumusan Masalah	22
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Manfaat Penelitian	23
1.4.1. Manfaat Teoritis	23
1.4.2. Manfaat Praktis	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK	
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	24
2.2. Kerangka Teoritik	29
2.2.1. Hubungan Patron Klien	29
2.2.2. Arus dari Klien Ke Patron	30
2.2.3. Pola Hubungan patron - Klien	31
2.2.4. Tujuan Dasar Patron - Klien	31
2.2.5. Ciri Ikatan Patron dan Klien	34
2.2.6. Bagan Kerangka Pemikiran.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	36
3.2. Lokasi Penelitian	37
3.3. Strategi Penelitian	37
3.4. Fokus Penelitian	38
3.5. Jenis dan Sumber Data	39
3.6. Penentuan Informan	39
3.7. Peranan Penelitian	40
3.8. Unit Analisis Data	41
3.9. Teknik Pengumpulan Data	41
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	43
3.11. Teknik Analisis Data	44

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Tanjung Batu	46
4.2. Desa dan Kelurahan Kecamatan Tanjung Batu	47
4.3. Transportasi dari Desa / Kelurahan Ke Kecamatan	47
4.4. Luas Wilayah	47
4.5. Kependudukan	49
4.6. Perdagangan	51
4.7. Industri	52
4.8. Gambaran Umum Desa Limbang Jaya	53
4.9. Gambaran Umum Informan	55

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Pengembangan Usaha Songket	61
5.1.1. Jenis Songket	69
5.1.2. Motif Songket	72
5.1.3. Modal Awal	75
5.1.4. Cara Mendapatkan Bahan Baku	79
5.1.5. Proses Produksi Kain Tenun Songket	83
5.1.6. Jam Kerja Penenun	86
5.1.7. Helai Songket Yang Dapat Dihasilkan.....	90
5.1.8. Harga Di Pasar.....	96
5.1.9. Pendapatan Yang Di Perolah Per Bulan.....	98
5.2. Hubungan Kerja Antara Patron Dan Klien	102
5.3. Pola Hubungan Patron Klien	107
5.4. Bentuk Kepercayaan Antara Patron Dan Klien	111

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	113
6.2. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Yang Akan Dilakukan.....	28
2. Tabel 4.1 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2017	47
3. Tabel 4.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2017.....	48
4. Tabel 4.3 Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2017.....	49
5. Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2017.....	51
6. Tabel 4.5 Sumber Penghasilan Utama Masyarakat di Kecamatan Tanjung Batu, Tahun 2017.....	52
7. Tabel 4.6 Data Kependudukan Tahun 2017.....	54
8. Tabel 4.7 Daftar Informan Penelitian.....	60
9. Tabel 5.1 Sejarah Usaha, Lama Usaha, Pekerjaan Sebelumnya.....	63
10. Tabel 5.2 Modal Awal, Sumber Modal.....	75

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
2 Bagan Struktur Organisasi Desa Limbang Jaya	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Limbang Jaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu merupakan suatu desa yang terletak di wilayah kabupaten Ogan Ilir yang merupakan wilayah dari provinsi Sumatera Selatan. Desa ini juga memiliki karakter yang relatif khas dikarenakan desa ini terdapat bahasa serta budaya yang berbeda anantara satu desa dengan desa lainnya. Desa lainnya berada pada sekitar Kecamatan Tanjung Batu. Desa Limbang Jaya ini juga biasanya disebut juga sebagai suku Penesak. Penduduk laki-laki di desa Limbang Jaya ini kebanyakan (sekitar 70%) memiliki pekerjaan sebagai pengrajin besi (pandai besi), dan penduduk perempuannya kebanyakan sebagai pengrajin (penenun) songket. Di daerah ini terdapat sebuah kerajinan tenun yang biasa disebut tenun / sewet songket. Songket adalah kain tenun yang dibuat dengan teknik menambah benang pakan sebagai hiasan dengan menyisipkan benang lungsin. Kata songket itu sendiri berasal dari kata tusuk dan cukit yang diakronimkan menjadi sukut kemudian berubah menjadi sungki, dan akhirnya berubah menjadi songket.

Seluruh bahan baku untuk membuat kain songket digunakan pengrajin berasal dari dalam desa ini sendiri. Bahkan juga terdapat dari luar provinsi. Dalam Secara geografis, potensi yang di miliki serta kondisi alam di desa Limbang Jaya ini sangat minim, sehingga mayoritas penduduk banyak penduduk Limbang Jaya yang melakukan migrasi atau merantau ke daerah lain. Mereka juga biasanya membuka usaha atau menjadi pengrajin juga di daerah itu.

Desa ini juga merupakan salah satu desa yang pembuatan usaha tenun songket yang masih masyarakatnya mayoritas banyak melakukannya oleh kaum perempuan, bahkan mulai dari ibu-ibu rumah tangga, sampai pada gadis-gadis remaja yang menjelang usia berumah tangga. Dalam Griya Tenun : 2018 Songket

Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Palembang merupakan songket terbaik di Indonesia baik diukur dari segi kualitasnya, yang berjudul “Ratu Segala Kain”.

Songket eksklusif ini juga memerlukan waktu untuk membuatnya antara satu hingga tiga bulan supaya dapat menyelesaikannya, dan sedangkan songket biasa itu hanya memerlukan waktu paling sekitar 30 hari. Awalmulanya para kaum laki-laki menggunakan songket sebagai destar, tanjak atau ikat kepala. Kemudian barulah para kaum perempuannya, orang melayu mulai menggunakan songket sarung dengan baju kurung. Di Desa Limbang Jaya ini juga mempunyai andil dalam hal pelestarian seni budaya di Ogan Ilir. Selain itu songket sekarang seakan menjadi simbol baru simbol ke agungan bagi pemakainya yang dalam hal ini seperti yang tertulis dalam revolusi puncak perubahan sosial revolusi adalah wujud perubahan sosial yang dimana songket sekarang ini walaupun harganya tergolong mahal jika di dibandingkan dengan kainnya namun keberadaannya tetap di buru untuk di gunakan dalam acara adat seperti pernikahan untuk menunjang status sosial ekonomi bagi si pemakainya. Selain itu jika dilihat dari interaksinya hal ini dapat dikatakan interaksi simbolik yang dimana songket ini juga menjadi simbol keagungan bagi si pemakainya.

Tenun songket dari desa Limbang Jaya sudah ada sejak zaman dulu. Teknologi dan pembuatannya sebenarnya bukan murni berasal dari daerah tersebut, melainkan dari China, India dan Arab yang berdagang di kota Palembang. Adanya perdagangan antar bangsa-bangsa asing yang telah diserap oleh masyarakat desa Limbang Jaya adalah teknologi pembuatan kain tenun yang hingga kini masih dilakukan oleh sebagian masyarakatnya. Kain tenun songket desa Limbang Jaya banyak dipakai oleh kaum perempuan dalam upacara adat perkawinan, baik oleh mempelai perempuan, penari perempuan maupun tamu undangan perempuan yang menghadirinya. Selain itu, songket juga dipakai dalam acara-acara resmi penyambutan tamu (Pejabat) dari luar maupun dari desa Limbang Jaya sendiri. Pemakaian songket yang hanya terbatas pada peristiwa-peristiwa atau kegiatan-kegiatan tersebut merupakan jenis pakaian yang tinggi nilainya, sangat di hargai oleh masyarakat desa Limbang Jaya.

Dalam hubungannya hubungan kerja ini patron klien dan para pengepul yang berperan sebagai penerima hasil dari songket yang telah jadi sekaligus berperan sebagai pemilik bahan baku modal dalam hal pembuatan ini juga bisa berupa modal uang ataupun para pemilik bahan baku untuk pembuatan songket seperti benang emas ini juga di sebut sebagai (patron) dan untuk para pembuat songket atau penenun songket lainnya yakni orang yang bekerja menenun songket di sebut sebagai (klien).

Hal ini bisa terjadi Diantara kedua belah pihak yang tersebut baik itu patron maupun para klien tentu juga memiliki kepentingan masing-masing diantara keduanya dan juga saling membutuhkan yakni para patron memerlukan tenaga kerja yang terampil untuk pembuatan songket dan juga para klien ini juga memerlukan bahan baku dan serta jaminan dalam hal penjualan atau pendistribusian hasil dari tenunan songket mereka. Pada Songket ini juga di buat dengan telaten serta teliti helai demi helai dari benang yang berkualitas.

Bahan-bahan yang perlu untuk membuat kain songket adalah berbagai jenis benang, seperti benang kapas atau dari bahan benang sutera berwarna putih. Sebelum ditenun, bahan baku tersebut diberi warna dengan jalan dicelup dengan warna yang dikehendaki. Warna dominan dari tenun songket desa Limbang Jaya ini, merah. Namun saat ini para pengrajin tenun sudah menggunakan warna yang biasa digunakan untuk tekstil. Bahan pembuatan yang berkualitas baik dan ditenun dengan sangat teliti oleh penenun inilah yang menjadikan permintaan akan pesanan dari kain songket ini juga terus berdatangan kepada penjual atau pedagang banyak yang menjual kain songket, untuk memenuhi permintaan inipun tak jarang para pedagang ini juga memperkerjakan para ibu-ibu rumah tangga di desanya untuk membuat tenunan kain songket yang berkualitas tinggi ini. Karena ini setiap detail rajukan benang dan ditenun dengan tangan dari helai demi helai benang di buat satu persatu sampai terbentuklah sebuah kain songket yang tentunya berkualitas tinggi.

Para penenun kain ini pun juga songket ini biasanya dikerjakan oleh ibu-ibu karena pada kenyataannya dalam proses pembuatan kain songket ini perlu ketelitian dan kesabaran yang tinggi guna menghasilkan kualitas tenunan songket

yang baik. Para pemilik modal ini biasanya menyiapkan bahan benang songket untuk ditenun oleh ibu rumah tangga di desa ini kemudian dalam proses penenunan ini dikerjakan di rumah masing-masing usai menyelesaikan pekerjaan rumah tangga seperti mengurus rumah dan memasak untuk keperluan kebutuhan sehari-hari keluarga.

Tingginya permintaan akan kebutuhan kain tenun songket di desa Limbang Jaya menjadi titik tolak awal dalam perkembangan songket di kabupaten Ogan Ilir. Keahlian menenun yang diwariskan secara turun menurun, diwariskan terus menerus oleh masyarakat desa Limbang Jaya. Para pengrajin ini banyak yang memproduksi songket sesuai dengan pesanan dari kota Palembang dan daerah sekitarnya. Jumlah produk songket yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam memenuhi permintaan konsumen. Salah satu penyebabnya adalah proses pembuatan songket yang membutuhkan waktu yang lama 1-2 bulan, dan sistem kerja yang kolektif dalam proses menenun memerlukan waktu saling menunggu. Di antara para pengrajin tahapan proses menenun tidak semua para pengrajin yang menguasai semua teknik membuat songket, seperti tahap pencelupan, tahap mencukit motif, tahap menenun, dan tahapan *finishing*, kecuali tahapan menenun hampir rata-rata para pengrajin di setiap desa menguasai teknik menenun. Mereka hanya mengandalkan pesanan yang datang, baru kemudian memproduksi songket, jika tidak ada pesanan songket mereka menganggur kembali, mereka sangat jarang bahkan tidak pernah mengikuti atau diikutsertakan pada pelatihan / binaan yang diadakan pemerintah, akses teknologi dan transportasi tidak dapat digunakan pengrajin sebagai sarana pemasaran hasil, keterbatasan modal menjadi salah satu kendala dalam mengembangkan songket, baik dari bahan baku, teknik dan ragam hias songket.

Masalah yang sering terjadi antara hubungan Patron Klien pengrajin songket salah satunya adalah keterbatasan modal dan bahan baku kain tenun songket yang berasal dari pengepul atau pemilik modal (Patron) membuat tingkat keuntungan kain tenun songket yang dihasilkan menurun. Kondisi ini bisa menyebabkan turunnya jumlah pendapatan atau upah yang diterima oleh para pengrajin kain tenun songket (Klien) maupun keuntungan yang akan diperoleh

Patron sedikit. Hal ini akan terjadinya eksploitasi yang dilakukan oleh pihak Patron terhadap Klien. Jika Patron merasa tidak mau rugi, Patron memberikan jumlah upah yang diberikan tidak sesuai terhadap apa yang sudah dikerjakan oleh pihak Klien. Hal ini termasuk masyarakat lapis bawah yang dimana mereka para klien tidak memiliki banyak pilihan selain menenun karena keterbatasan modal serta ruang informasi untuk menjual atau menerima hasil tenunan mereka, sehingga mereka terus – menerus berada di bawah patron yang memiliki sumber daya baik itu modal maupun jaringan penjualan yang menerima hasil tenunan songket tersebut.

Menurut James Scott : 2012 Hubungan Patron klien adalah pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status social ekonominya yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk menyediakan perlindungan, serta keuntungan – keuntungan bagi seseorang dengan status yang dianggapnya lebih rendah (klien). Klien kemudian membalasnya dengan menawarkan dukungan umum dan bantuan termasuk jasa pribadi kepada patronnya.sebagai pola pertukaran yang tersebar, jasa dan barang yang dipertukarkan oleh patron dan klien mencerminkan kebutuhan yang timbul dan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing pihak.

Salah satu ciri pola hubungan patron klien adalah adanya pola transaksi tertentu. Ada semacam rumus baku dari pola ini yaitu *take an give*, siapa member apa dan siapa mendapat apa. Ketika sang patron melakukan transaksi dengan sang klien tersebut. Artinya dari pola hubungan patron klien ini sama – sama mendapat keuntungan yang timbale balik. Si patron mendapat apa yang diinginkan dari si klien, dan tentunya si klien juga mendapatkan keuntungan dari kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya.

Hal ini layaknya system patron klien dimana si patron menyediakan bahan pembuatan songket dan si klien yang mengerjakan kain songket tersebut. Berdasarkan penjelasan dan fakta yang terurai di ataslah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena pola hubungan

kerja patron klien ibu rumah tangga pengrajin songket yang berada pada desa Limbang Jaya kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola hubungan kerja patron klien yang terjadi antara pemilik bahan baku songket dengan ibu rumah tangga pengrajin songket di desa Limbang Jaya ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada pola hubungan kerja patron klien ini sehingga dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini terdiri dari dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji Bagaimana bentuk gambaran pola hubungan kerja patron klien ibu rumah tangga pengrajin songket di desa limbang jaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola hubungan kerja patron klien yang terjadi antara pemilik bahan baku songket dengan ibu rumah tangga pengrajin songket di desa Limbang Jaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola hubungan kerja patron klien ini sehingga dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk sebagai bahan kajian dan pengembangan bagi ilmu pengetahuan sosiologi terutama yang berhubungan dengan sosiologi perubahan sosial dan sosiologi ekonomi serta sosiologi industri dan juga sosiologi pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai evaluasi pemerintah daerah kabupaten Ogan Ilir dalam mengembangkan potensi daerah yang ada di wilayah Ogan Ilir khususnya di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu.
2. Sebagai pertimbangan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan pelayanan dan sarana prasarana di desa Limbang Jaya.
3. Bagi masyarakat Desa Limbang Jaya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dalam hubungan kerja dengan pemilik bahan baku songket.
4. Bagi para pembaca, di harapkan temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian yang berguna mengenai bagaimana bentuk pola hubungan kerja dan proses hubungan kerja patron klien ibu rumah tangga pengrajin songket di desa limbang jaya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cresswell, John W. *Research Design*. Diterjemahkan oleh Ahcmad Fawaiz. 2010. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- C.scoot James. *Moral ekonomi petani, pergolakan dan subsistensi di Asia tenggara*. 1983. Di terjemahkan oleh Hasan Basari. Jakarta LP3ES
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitativ Research*. Diterjemahkan oleh Dariyanto, dkk. 2009. Yogjakarta : Pustaka Pelajar
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Program Pendidikan*. PT Rineka Cipta (Gunawan, 2010 : 32)
- Rahardjo, Iman Toto K, 2001. *Bung Karno dan Ekonomi Berdikari*. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia (Rahardjo, 2001 : xi)
- Rudito, Bambang dan Famiola, Melia. 2013. *Social Mapping, Metode Pemetan Sosial*. Rekayasa Sains Bandung. (Bambang, 2013 : 39)
- Sudarma, Momon. 2008. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Salemba Medika (Sudarma, 2008 :10)
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi perubahan Sosial* . PT Fajar Inter Pratama Offset (Piotr : 357)
- Zubaidi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Kencana Prenada Media Grup (Zubaedi, 2003 : 4

Sumber Jurnal:

Ary Syaputra, 2015. hubungan sosial patron klien antara tauke sawit dan petani sawit di desa menggala teladan kecamatan tanah putih kabupaten Rokan Hilir, vol 5 no 1 (di akses 6 november 2018).

Sucy prabawati Wibawa, 2015. hubungan kerja patron klien di sentra industri pembuatan genteng winong (studi kasus antara majikan dengan buruh sentra industri pembuatan genteng di desa gulun, kecamatan maospati, kabupaten magetan, provinsi jawa timur). Vol 30, no 1(di akses tanggal 6 november 2018).

Ahmad Mudzakkir dan Rochgiyanti, 2015. Perempuan pekerja dalam hubungan patron klien;kasus pengrajin sapu ijuk di desa barikin. Vol 6, no 1 (di akses pada 6 november 2018)

Rustinsyah, 2011. Hubungan patron klien di kalangan petani desa kebonrejo. Vol 24, no 2 (di akses pada 6 november 2018)

Ellen surya Negara dan hikmah, 2012. Hubungan patron klien pada usaha budidaya udang windu (*penaeus monodon*) dan bandeng (*chanos chanos*) Vol 7, no 2 (di akses pada 6 november 2018)

Sumber lain:

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/667/jbptunikompp-gdl-anggaadity-33337-3-unikom>

<https://etnobudaya.net/2008/07/31/hubungan-patron-klien/>

<https://oganilirkab.bps.go.id/>

www.griyatenun.com (di akses pada tanggal 21 oktober 2018).